

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA 8  
SUBTEMA 1 PADA KELAS V UPTD SDN 124388  
SIANTAR MARTOBA**

**Vani Wari Purba<sup>1)</sup>, Natalina Purba<sup>2)</sup>, Sukardo Sitohang<sup>3)</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP<sup>1), 2), 3)</sup>

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

[vaniwaripurba001@gmail.com](mailto:vaniwaripurba001@gmail.com)<sup>1)</sup>, [natalina.purba@uhn.ac.id](mailto:natalina.purba@uhn.ac.id)<sup>2)</sup>

[sukardositohang123@gmail.com](mailto:sukardositohang123@gmail.com)<sup>3)</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 subtema 1 di kelas V UPTD SDN 124388 Siantar Martoba. Ada 2 hipotesis dalam penelitian ini yaitu: ( $H_a$ ) terdapat pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 subtema 1 di kelas V UPTD SDN 124388 Siantar Martoba dan ( $H_o$ ) tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 subtema 1 di kelas V UPTD SDN 124388 Siantar Martoba. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023. Metode penelitian ini adalah eksperimen dengan jenis penelitian *pre-experimental design* dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian ini yaitu berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan tes. Data diolah menggunakan teknik analisis statistik. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 16,40$  dan  $t_{tabel} = 1,68$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 subtema 1 di kelas V UPTD SDN 124388 Siantar Martoba. Artinya  $H_a$  = diterima dan  $H_o$  = ditolak.

**Kata Kunci:** Pengaruh, *Contextual Teaching And Learning*, Hasil Belajar Siswa.

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the contextual teaching and learning model on student learning outcomes in theme 8 sub-themes 1 in class V UPTD SDN 124388 Siantar Martoba. There are 2 hypotheses in this study, namely: ( $H_a$ ) there is an influence of the contextual teaching and learning model on student learning outcomes in theme 8 sub-theme 1 in class V UPTD SDN 124388 Siantar Martoba and ( $H_o$ ) there is no effect of the contextual teaching and learning model on student learning outcomes on theme 8 sub-theme 1 in class V UPTD SDN 124388 Siantar Martoba. This research was carried out in the 2022/2023 academic year. This research method is an experiment with a pre-experimental research design with a One-Group Pretest-Posttest Design research design. The sample of this research was 36 students consisting of 19 male students and 17 female students. Data collection techniques used are observation, documentation and tests. The data is processed using statistical analysis techniques. From the results of data analysis, it was found that  $t_{count} = 16.40$  and  $t_{table} = 1.68$  so that it can be concluded that  $t_{count} > t_{table}$ , so there is an influence of the contextual teaching and learning model on student learning outcomes in theme 8 sub-theme 1 in class V UPTD SDN 124388 Siantar Martoba. This means  $H_a$  = accepted and  $H_o$  = rejected.*

**Keywords:** *Influence, Contextual Teaching And Learning, Student Learning Outcomes.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bidang pembangunan yang sangat penting bagi sebuah Negara. Menurut Janwar (2017: 4) : “Pendidikan merupakan strategi dalam menerapkan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan dan teknologi bagi pembentukan manusia seutuhnya”. Berdasarkan pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses interaksi manusiawi antara guru dan siswa untuk meningkatkan potensi-potensi yang ada dalam diri peserta didik.

Dalam pendidikan adanya suatu proses pembelajaran. Menurut Abdul Kadir (2013:21) “Pembelajaran adalah sebuah kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Berdasarkan pendapat di atas pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan secara sengaja oleh guru yang dapat mengakibatkan siswa terlibat dalam proses pembelajaran serta dapat menambah pengetahuan. Pembelajaran ditingkat Sekolah Dasar memiliki karakteristik yang berbeda dengan tingkat sekolah lainnya yaitu disajikan dalam bentuk pembelajaran tematik. Menurut Daryanto (2014:3), “Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkannya dengan beberapa mata pelajaran untuk dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa”.

Masalah yang sering terjadi pada peserta didik yaitu kurang memahami cara menghubungkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga cenderung kurang merasakan manfaat dari pengetahuan yang diperoleh karena tidak mampu menemukan solusi untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya sehari-hari. Hal ini mungkin sering terjadi karena kurang tepatnya cara penyampaian materi ajarnya. Guru akan merancang berbagai model pembelajaran yang tepat untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran sangat beragam tetapi guru dominan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) sehingga pembelajaran akan membosankan dan menyebabkan peserta didik menjadi pasif. Tidak hanya itu, pembelajaran juga sering tidak

dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik juga akan kurang merasakan manfaat dari pelajaran yang diperoleh untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemukan secara nyata didalam kehidupannya.

Melalui proses pembelajaran diharapkan juga agar siswa dapat berpikir kritis dan lebih aktif dalam mengutarakan pendapatnya sehingga pembelajaran dapat menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang tepat digunakan dalam mengatasi permasalahan diatas yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*.

“Model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada keterlibatan siswa dalam memahami materi pelajaran dan mampu menghubungkan dalam kehidupan sehari-hari serta mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan nyata”, (Syaefudin, 2009:162). Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa model pembelajaran kontekstual merupakan model pembelajaran yang materinya dapat dihubungkan dalam kehidupan nyata dan dapat dilihat serta dirasakan langsung oleh siswa.

Pembelajaran kontekstual memandang bahwa belajar bukanlah menghafal tetapi belajar adalah proses pengalaman dalam kehidupan nyata. Pengajaran yang menggunakan model pembelajaran kontekstual mendorong siswa untuk menemukan makna dari pembelajaran dengan menghubungkan materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat melekat dalam memori ingatannya. Sedangkan bagi guru, model pengajaran kontekstual ini akan mengarahkan guru lebih kreatif dalam merancang pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, pada saat pelaksanaan program Kampus Mengajar angkatan keempat dibulan Agustus-Desember 2022 di UPTD SDN 124388 Siantar Martoba, diperoleh data hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas V

Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KKM	Kriteria	
			Tuntas	Tidak Tuntas

				<b>s</b>
Bahasa Indonesia	36	70	15	21
IPA	36	70	16	20

Masih rendahnya hasil pembelajaran peserta didik dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya karena peserta didik kurang merasakan manfaat dari pengetahuan yang diperoleh. Selain itu, pembelajaran selalu ditekankan pada teori menghafal, tidak menanamkan konsep pemahaman yang tepat serta interaksi pada saat proses pembelajaran di kelas didominasi oleh guru. Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik agar terjadinya interaksi yang baik. Interaksi yang baik disini artinya yaitu mendapatkan stimulus dan respon saat pelajaran berlangsung. Berdasarkan permasalahan di atas, maka model pembelajaran *contextual teaching and learning* ini hadir sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 124388 Siantar Martoba dengan jenis penelitian *Pre-Eksperimental Design* dengan menggunakan rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu seluruh siswa kelas V dengan jumlah sampel 36 siswa.

Data penelitian dikumpulkan dengan observasi, dokumentasi dan tes. Tes dalam penelitian ini dilakukan dalam 2 tahap yaitu; *Pretest* dan *Posttest*. Sebelum tes diberikan kepada sampel penelitian maka, instrument penelitian terlebih dahulu di uji dan melalui tahapan uji validitas, reliabilitas, indeks kesukaran dan daya pembeda.

Hasil penelitian yang diperoleh dari UPTD SD Negeri 124388 Siantar Martoba akan di uji melalui tahapan uji normalitas, uji homogenitas, uji *N-gain* dan uji t untuk melihat

apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah *pre-eksperimen design* dengan menggunakan *desain one group pretest posttest design*. Dimana, siswa akan diberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan setelah itu siswa akan mendapatkan perlakuan berupa menerima pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* setelah itu siswa akan diberikan *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

### Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini akan diuji terlebih dahulu untuk mengetahui kualitas dari instrument yang akan digunakan. Uji instrument dilakukan pada kelas V di UPTD SD Negeri 122381 Pematang Siantar. Tahapan uji instrumen yang dilakukan melalui 4 tahap yaitu validitas, reliabilitas, indeks kesukaran dan daya pembeda sebagai berikut:

### Uji Validitas

Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan suatu instrumen. Instrumen penelitian yang dapat dikategorikan valid apabila nilai taraf signifikan 0,05 atau  $r_{tabel} = 0,433$  lebih besar dari  $r_{hitung}$  pada masing-masing soal. Berikut data hasil uji validitas instrument soal yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.1 Hasil Uji Validitas**

No soal	$r_{tabel}$	$R_{hitung}$ (0,05)	Kesimpulan
---------	-------------	---------------------	------------

1	0,433	0,626	Valid
2	0,433	0,455	Valid
3	0,433	0,444	Valid
4	0,433	0,038	Tidak Valid
5	0,433	0,457	Valid
6	0,433	0,708	Valid
7	0,433	0,335	Tidak Valid
8	0,433	0,601	Valid
9	0,433	0,549	Valid
10	0,433	0,642	Valid
11	0,433	0,209	Tidak Valid
12	0,433	0,532	Valid
13	0,433	0,469	Valid
14	0,433	0,523	Valid
15	0,433	0,453	Valid
16	0,433	0,283	Tidak Valid
17	0,433	0,174	Tidak Valid
18	0,433	0,223	Tidak Valid
19	0,433	0,540	Valid
20	0,433	0,304	Tidak valid
21	0,433	0,501	Valid
22	0,433	0,584	Valid
23	0,433	0,453	Valid
24	0,433	0,532	Valid
25	0,433	0,239	Tidak Valid
26	0,433	0,475	Valid
27	0,433	0,193	Tidak Valid
28	0,433	0,431	Tidak Valid
29	0,433	0,643	Valid
30	0,433	0,510	Valid

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, diketahui jumlah instrumen yang hendak dianalisis yaitu berjumlah 30 soal. Setelah diuji, terdapat 20 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa soal yang masuk dalam kategori valid layak digunakan sebagai instrumen penelitian sedangkan soal yang tidak valid telah gugur sebagai instrument penelitian.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan setelah melalui uji validitas. Pada uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui konsistensi instrumen soal. Dasar pengambilan keputusannya,yaitu: jika  $r_{xy} = 0,81 - 1,00$  dikatakan kriteria sangat tinggi. Jika  $r_{xy} = 0,61 - 0,80$  dikatakan tinggi. Jika  $r_{xy} = 0,41$

– 0,60 dikatakan kriteria cukup. Jika  $r_{xy} = 0,00 - 0,20$  dikatakan kriteria sangat rendah. Berikut ini hasil pengolahan uji reliabilitas yaitu sebagai berikut;

**Tabel 2.2 Hasil Uji Reliabilitas**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	20

(Sumber: Hasil Data SPSS 21)

Berdasarkan hasil pengolahan reliabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan uji reliabilita diperoleh nilai  $r_{11} = 0,881$  artinya reliabel yang berdistribusi Kuat dan masuk kedalam kategori sangat tinggi.

### Uji Indeks Kesukaran

Uji indeks kesukaran dilakukan untuk dapat melihat soal termasuk kedalam kategori mudah, sedang dan sukar. Berikut ini hasil pengolahan uji indeks kesukaran:

**Tabel 2.3 Hasil Uji Indeks Kesukaran**

No. Soal	Klasifikasi Indeks Kesukaran	Indeks Kesukaran	Kriteria
1		0,76	Mudah
2		0,71	Mudah
3		0,57	Sedang
5		0,43	Sedang
6		0,57	Sedang
8	P (0,00-0,30) = Sukar	0,29	Sukar
9		0,67	Sedang
10		0,33	Sedang
12		0,62	Sedang
13		0,48	Sedang
14		0,71	Mudah
15	P (0,30-0,70) = Sedang	0,62	Sedang
19		0,71	Mudah
21		0,52	Sedang
22		0,81	Mudah
23		0,62	Sedang

24		0,52	Sedang
26	P (0,70-1,00) = Mudah	0,57	Sedang
29		0,57	Sedang
30		0,24	Sukar

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 5 soal kategori mudah, 13 soal sedang dan 2 soal sukar.

#### Uji Pembeda

Uji Pembeda dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa yang berkemampuan tinggi dan berkemampuan rendah. Berikut pengolahan data uji pembeda:

**Tabel 2.4 Hasil Uji Daya Beda**

No. Soal	Angka Indeks Daya Beda	Daya Pembeda	Kriteria
1		0,58	Baik
2		0,46	Baik
3	DB (0,00-0,20) = Jelek	0,50	Baik
5		0,38	Cukup
6		0,67	Baik
8		0,48	Baik
9		0,42	Baik
10	DB (0,21-0,40) = Cukup	0,53	Baik
12		0,43	Baik
13		0,41	Baik
14		0,52	Baik
15		0,43	Baik
19	DB (0,41-0,70) = Baik	0,57	Baik
21		0,42	Baik
22		0,61	Baik
23		0,38	Cukup
24		0,44	Baik
26	DB (0,71-1,00) = Baik Sekali	0,38	Cukup
29		0,65	Baik
30		0,30	Cukup

Berdasarkan hasil pengolahan uji daya pembeda di atas terdapat 4 soal kategori cukup dan 16 soal kategori baik.

#### Data Hasil Belajar Siswa

Dalam penelitian ini diberikan 2 tahapan tes yaitu *pretest* dan *posttest*, berikut ini

hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa kelas V

UPTD SDN 124388 Siantar Martoba:

**Tabel 2.5 Hasil Belajar *Pretest-Posttest* Siswa**

Responden	KKM	Hasil	
		Pretest	Posttest
Resp 1	70	80	90
Resp 2	70	45	75
Resp 3	70	55	80
Resp 4	70	60	80
Resp 5	70	70	85
Resp 6	70	40	75
Resp 7	70	45	70
Resp 8	70	70	90
Resp 9	70	80	90
Resp 10	70	45	80
Resp 11	70	75	90
Resp 12	70	45	70
Resp 13	70	50	85
Resp 14	70	55	85
Resp 15	70	40	75
Resp 16	70	60	85
Resp 17	70	30	70
Resp 18	70	65	85
Resp 19	70	45	80
Resp 20	70	30	75
Resp 21	70	70	85
Resp 22	70	75	90
Resp 23	70	60	85
Resp 24	70	65	80
Resp 25	70	70	80
Resp 26	70	45	70
Resp 27	70	40	80
Resp 28	70	50	85
Resp 29	70	50	80
Resp 30	70	45	70
Resp 31	70	35	75
Resp 32	70	75	90
Resp 33	70	50	85
Resp 34	70	45	75
Resp 35	70	55	80
Resp 36	70	45	80
Jumlah		1960	2905

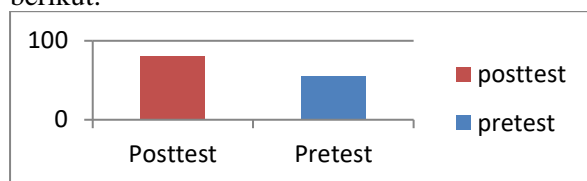
Berdasarkan pengolahan data di atas diperoleh hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa, dikatakan tuntas apabila nilai siswa > KKM (KKM=70). Berikut ini deskriptif hasil belajar siswa, yaitu:

**Tabel 2.6 Deskriptif Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest***  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	36	30	80	54.44	14.080
Posttest	36	70	90	80.69	6.453
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut diperoleh nilai minimum *pretest* yaitu 30 dan nilai maximum *pretest* 80 sedangkan nilai minimum *posttest* yaitu 70 sedangkan nilai maximum *posttest* yaitu 90.

Berikut ini gambar diagram hasil perhitungan pretest dan posttest, sebagai berikut:



Gambar 2.1 Histogram Hasil *Pretest* dan *Posttest*

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data melalui beberapa tahap yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji *N-gain* dan uji *t*.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan yaitu: jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka nilai residual berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi tidak normal. Berikut ini hasil pengolahan uji normalitas yaitu:

Tabel 2.7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
	Pretest	Posttest	Unstandardized Residual
N	36	36	36
Mean	54.44	80.69	.00000
Std. Deviation	14.080	6.453	3.81835
Normal Parameter $\alpha, b$			1

Most Absolute	.165	.164	.096
Extreme Positive	.165	.126	.093
Differences Negative	-.115	-.164	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z	.993	.986	.578
Asymp. Sig. (2-tailed)	.278	.285	.892

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut diperoleh bahwa hasil nilai *pretest* (Sebelum perlakuan) dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi  $0,278 > 0,05$ . Sedangkan data dari hasil *posttest* menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai signifikan  $0,285 > 0,05$ .

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat variansi hasil *pretest* dan *posttest*. Dasar pengambilan keputusan: jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka distribusi data tidak homogen dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi data adalah homogeny. Berikut ini hasil pengolahan uji homogenitas:

Tabel 2.8 Uji Homogenitas

### Test of Homogeneity of Variances

Pretest Posttest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.044	4	31	.113

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas diperoleh nilai signifikansi data hasil penelitian yaitu 0,113. Dari kriteria nilai homogenitas disimpulkan bahwa data berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa data di atas berdistribusi homogen.

### Uji N-Gain

Uji *N-gain* bertujuan untuk melihat efektivitas dari model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Berikut ini hasil pengolahan uji *n-gain*:

Tabel 2.9 Tabel N-Gain

Resp	Nilai		N-Gain Skor	N-Gain Skor (%)
	Pretest	Posttest		

Resp 1	80	90	0,50	50
Resp 2	45	75	0,55	55
Resp 3	55	80	0,56	56
Resp 4	60	80	0,50	50
Resp 5	70	85	0,50	50
Resp 6	40	75	0,58	58
Resp 7	45	70	0,45	45
Resp 8	70	90	0,67	67
Resp 9	80	90	0,50	50
Resp 10	45	80	0,64	64
Resp 11	75	90	0,60	60
Resp 12	45	70	0,45	45
Resp 13	50	85	0,70	70
Resp 14	55	85	0,67	67
Resp 15	40	75	0,58	58
Resp 16	60	85	0,63	63
Resp 17	30	70	0,57	57
Resp 18	65	85	0,57	57
Resp 19	45	80	0,64	64
Resp 20	30	75	0,64	64
Resp 21	70	85	0,50	50
Resp 22	75	90	0,60	60
Resp 23	60	85	0,63	63
Resp 24	65	80	0,43	43
Resp 25	70	80	0,33	33
Resp 26	45	70	0,45	45
Resp 27	40	80	0,67	67
Resp 28	50	85	0,70	70
Resp 29	50	80	0,60	60
Resp 30	45	70	0,45	45
Resp 31	35	75	0,62	62
Resp 32	75	90	0,60	60
Resp 33	50	85	0,70	70
Resp 34	45	75	0,55	55
Resp 35	55	80	0,56	56
Resp 36	45	80	0,64	64
Mean	54,44	80,69	0,57	56,97

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diperoleh bahwa Mean dari data nilai hasil uji N-gain yaitu 56,97 dengan klasifikasi sedang dan kategori cukup efektif. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *contextual teaching and learning* ini cukup efektif di terapkan.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* atau tidak. Berikut ini hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t, yaitu:

Tabel 2.10 Analisis Nilai *Pre-test* Dan *Post-test* Siswa kelas V

Resp	Nilai		Gain (d)	d <sup>2</sup>
	Pretes t	Posttest		
Resp 1	80	90	10	100
Resp 2	45	75	30	900
Resp 3	55	80	25	625
Resp 4	60	80	20	400
Resp 5	70	85	15	225
Resp 6	40	75	35	1225
Resp 7	45	70	25	625
Resp 8	70	90	20	400
Resp 9	80	90	10	100
Resp 10	45	80	35	1225
Resp 11	75	90	15	225
Resp 12	45	70	25	625
Resp 13	50	85	35	1225
Resp 14	55	85	30	900
Resp 15	40	75	35	1225
Resp 16	60	85	25	625
Resp 17	30	70	40	1600
Resp 18	65	85	20	400
Resp 19	45	80	35	1225
Resp 20	30	75	45	2025
Resp 21	70	85	15	225
Resp 22	75	90	15	225
Resp 23	60	85	25	625
Resp 24	65	80	15	225
Resp 25	70	80	10	100
Resp 26	45	70	25	625
Resp 27	40	80	40	1600
Resp 28	50	85	35	1225
Resp 29	50	80	30	900
Resp 30	45	70	25	625
Resp 31	35	75	40	1600
Resp 32	75	90	15	225
Resp 33	50	85	35	1225
Resp 34	45	75	30	900
Resp 35	55	80	25	625
Resp 36	45	80	35	1225
Jumlah	( $\sum X_1$ )	( $\sum X_2$ )	( $\sum d$ )	( $\sum d^2$ )
	1.960	2.905	945	28.075

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian di atas dapat diperoleh bahwa jumlah nilai *pretest* siswa ( $\sum_1$ ) yaitu 1.960, jumlah nilai *posttest* siswa ( $\sum_2$ ) yaitu 2.905. Untuk mengetahui adanya pengaruh dari model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 subtema 1 manusia dan lingkungan siswa

kelas V, peneliti melakukan uji hipotesis (uji t) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{945}{36} = 26,25$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum Xd^2 &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ \sum Xd^2 &= 28.075 - \frac{945^2}{36} \\ &= 28.075 - \frac{893.035}{36} \\ &= 28.075 - 24.806,25 \\ &= 3.268,75\end{aligned}$$

3. Mencari harga  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{26,25}{\sqrt{\frac{3.268,75}{36(36-1)}}} \\ &= \frac{26,25}{\sqrt{\frac{3.268,75}{36(35)}}} \\ &= \frac{26,25}{\sqrt{\frac{3.268,75}{1.260}}} \\ &= \frac{26,25}{\sqrt{2,59}} \\ &= \frac{26,25}{1,60} \\ &= 16,40\end{aligned}$$

4. Menentukan harga  $t_{tabel}$

Harga  $t_{tabel}$  dihitung dengan menggunakan tabel berdistribusi taraf 5% (0,05) dan db =  $N-1 = 36-1 = 35$ , sehingga harga  $t_{tabel}$  pada penelitian ini adalah 1,68.

5. Membuat Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan hipotesis di atas menunjukkan bahwa harga  $t_{tabel}$  pada penelitian ini adalah 1,689 sedangkan  $t_{hitung}$  yang diperoleh yaitu 16,40. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Oleh karena itu, model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Tema 8 Subtema 1 manusia dan lingkungan.

## Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di kelas V UPTD SD Negeri 124388 Siantar Martoba

dengan jumlah sampel 36 siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 subtema 1 Manusia dan Lingkungan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One-group pretest-posttest design*. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 subtema 1 di kelas V UPTD SDN 124388 Siantar Martoba

Temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Defi (2022) yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Yosefina (2018) yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* serta mampu meningkatkan sikap kreativitas siswa. Melalui model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* ini dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa karena model pembelajaran CTL ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati dan mengalami peristiwa pembelajaran secara langsung. Dalam model pembelajaran CTL ini juga dapat meningkatkan sikap sosial siswa karena adanya konsep masyarakat belajar yang berarti memberi kesempatan untuk siswa saling berbagi ilmu dan belajar bekerja sama dan bertukar pendapat pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan kajian dan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti menggunakan uji N-gain dan uji t, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ifan (2018) tentang pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning*. Uji N-gain digunakan untuk melihat peningkatan dan uji t untuk melihat pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa. Sehingga, dari hasil penelitian ini terdapat peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan ciri anak di kelas tinggi (10-12 tahun) yang dikemukakan oleh Djamarah (2008:125) salah satunya yaitu bahwa siswa sangat realistis serta memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar. Hal ini dapat peneliti perhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung pada saat diberikannya perlakuan menggunakan model pembelajaran *Contextual*



*Teaching And learning* dimana siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar serta meningkatnya sikap berfikir kritis anak dapat dilihat melalui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Pendapat ini juga sejalan dengan pendapat Mustofa (2015:61) bahwa karakter siswa di usia 6-12 tahun salah satunya yaitu belajar bergaul dengan teman sebaya, hal ini dapat dilihat ketika siswa dapat belajar dalam kelompoknya.

Maka dari itu, model pembelajaran contextual teaching and learning ini cocok dan sesuai digunakan pada anak usia 6-12 tahun salah satunya yaitu anak usia 11 tahun

yang berada di kelas V SD yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat merasakan manfaat pengetahuan yang diperoleh.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh penelitian, diperoleh bahwa adanya pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning terhadap hasil belajar siswa hal ini dilihat dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek : Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Awanda, Ifan. 2018. *Pengaruh Model Contextual Teaching And learning dengan media video terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran terpadu kelas V SDN 1 Pringsewu Selatan*. Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Daryanto. 2014. *Pembelajaran tematik terpadu, terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Degeng. 1991. *Karakteristik Belajar Mahasiswa Berbagai Perguruan Tinggi Di Indonesia*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek pengembangan Pusat Fasilitas Bersama Antar Universitas/ IUC.
- Kadir, Abdul. 2013. "Konsep pembelajaran kontekstual di sekolah". *Jurnal dinamika ilmu*. Vol. 13. No. 3.
- Lawe, U Yosefina. 2019. "Pengaruh model kontekstual terhadap hasil belajar IPA siswa SD". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. Vol. 6. No. 1.
- Mustofa, Bisri. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Sinaga, Marlina. D. 2022. *Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Subtema Perjuangan Para Pahlawan Di SD Swasta GKPS 1 Rambung Merah*. Pematangsiantar: Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.
- Tambunan, Janwar. (2017). *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Universitas HKBP Nommensen.